

OPTIMALISASI KEBERSIHAN DAN ESTETIKA LINGKUNGAN MELALUI REVITALISASI ALIRAN DRAINASE DI DESA BURUAN

Anak Agung Putu Arsana¹⁾, I Gede Cahyadi Putra²⁾, I Nyoman Suryadana³⁾,
I Putu Krisna Meidita Parwada⁴⁾, I Made Ogik Pratama⁵⁾

^{1,2,3,4)}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : agungarsana@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan kebersihan dan estetika lingkungan melalui revitalisasi aliran drainase di Desa Buruan, khususnya di Sungai Edukasi Ikan Koi Banjar Bangunliman. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap observasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Program kerja yang dilakukan mencakup pemasangan *trash barrier* sebagai penahan sampah, penebaran bibit ikan koi untuk meningkatkan estetika dan keseimbangan ekosistem, serta penebaran *eco enzyme* guna mengurangi pencemaran air dan limbah organik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh program kerja terlaksana dengan tingkat ketercapaian 100%. Revitalisasi drainase mampu meningkatkan kebersihan lingkungan, memperbaiki kualitas air, serta menambah nilai estetika kawasan sungai. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

Kata kunci: optimasisasi kebersihan, estetika lingkungan, revitalisasi

ANALISIS SITUASI

Desa Buruan merupakan sebuah desa dalam lingkup Kecamatan Blahbatuh dengan wilayah memanjang dari arah selatan ke utara, yang memiliki luas sekitar 421 Ha. Desa Buruan terdiri dari tujuh banjar dinas, yaitu Kutri, Buruan, Celuk, Bangunliman, Getas, Kawan, Getas Kangin, dan Gria. Ketandan. Sementara dalam konteks pemerintahan adat wilayah Desa Buruan, terbagi atas delapan desa pekraman wilayah subak.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan beberapa kali di Desa Buruan melalui pertemuan bersama Kepala Desa I Ketut Sumarda, dan perangkat desa, serta masyarakat setempat, potensi masalah yang terdapat didesa tersebut. Desa Buruan terindikasi masih memiliki beberapa masalah yang dihadapi masyarakat. Masalah-masalah tersebut menyangkut berbagai bidang seperti bidang prasarana fisik, social budaya, peningkatan produksi, dan kesehatan masyarakat. Salah satu permasalahan tersebut yakni masih rendahnya kesadaran masyarakat Desa Buruan mengenai kebersihan lingkungan dan kesadaran masyarakat sejak dini.

Program pengabdian di Desa Buruan terbagi menjadi empat kategori utama, yaitu pembangunan desa, pengembangan wirausaha, pendidikan, dan proyek kemanusiaan. Kategori pembangunan desa berfokus pada peningkatan kebersihan desa dengan membersihkan dan merawat aliran drainase agar bebas dari sampah, dan kesadaran dalam partisipasi masyarakat untuk mendorong warga agar aktif dalam menjaga kebersihan merawat fasilitas lingkungan desa secara berkelanjutan. Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan Desa Buruan melalui revitalisasi aliran drainase yang lebih bersih, tertata, dan fungsional. Drainase yang optimal tidak hanya berperan dalam mencegah genangan air dan banjir, tetapi juga menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi masyarakat.

Melalui kegiatan pembersihan, perbaikan, serta penataan aliran drainase, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, sentuhan estetika seperti penataan sekitar drainase akan memberikan nilai keindahan, sehingga lingkungan desa menjadi lebih asri dan menarik. Dengan adanya program ini, diharapkan Desa Buruan dapat menjadi contoh desa yang peduli terhadap kebersihan, kesehatan, dan keindahan lingkungan, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga keberlanjutan hasil revitalisasi yang telah dilakukan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di salah satu Sungai Edukasi Ikan Koi di Banjar Bangunliman Desa Buruan, yakni, ditemukan beberapa permasalahan utama, yaitu:

1. Kurangnya pemasangan trash barrier yang optimal agar berfungsi dengan maksimal di Sungai edukasi ikan koi Banjar Bangunliman Desa Buruan.
2. Kurangnya penebaran bibit ikan koi agar dapat meningkatkan keindahan dan daya tarik Sungai edukasi ikan koi di Banjar Bangunliman Desa Buruan.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk tidak membuang limbah sisa makanan ke Sungai edukasi ikan koi Banjar Bangunliman Desa Buruan.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi, solusi yang akan diterapkan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Sungai Edukasi Ikan Koi Banjar Bangunliman Desa Buruan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemasangan trash barrier di Sungai edukasi ikan koi sebagai alat penahan sampah. Alat ini berfungsi untuk menangkap sampah agar tidak menyebar lebih luas, sehingga memudahkan proses pengumpulan dan pembersihan.
2. Melakukan penebaran bibit ikan koi karena itu dapat menjadi salah satu solusi

untuk menjaga keseimbangan ekosistem sungai sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan. Ikan koi berperan dalam mengendalikan sisa organik di perairan serta menjadi indikator kebersihan air.

3. Melakukan penebaran eco enzyme karena dapat menjadi solusi untuk mengurangi pencemaran sungai, karena mampu menguraikan limbah organik dan mengurangi bau. penerapannya dilakukan secara berkala di titik tercemar dengan pemantauan yang berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Proses tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui penebaran bibit ikan, pemasangan trash barrier dan penebaran eco enzyme di sungai edukasi ikan koi. Sasaran utama program ini adalah seluruh lapisan masyarakat di wilayah tersebut. Tahapan kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi

Melakukan observasi langsung di Sungai edukasi ikan koi Banjar Bangunliman Desa Buruan. Mengidentifikasi tempat yang strategis untuk pelaksanaan pemasangan trash barrier, penebaran eco enzyme dan penebaran bibit ikan koi di Sungai edukasi ikan koi Banjar Bangunliman Desa Buruan.

2. Persiapan dan Perancangan

Melakukan pembuatan trash barrier untuk pemasangan di Sungai edukasi ikan koi. Mempersiapkan bibit ikan koi untuk penebaran bibit ikan koi di Sungai edukasi tersebut. Mempersiapkan cairan eco enzyme untuk penebaran di Sungai edukasi ikan koi.

3. Pelaksanaan Program Kerja

Menyelenggarakan penebaran bibit ikan koi di sungai edukasi ikan koi bersama bapak perbekel dan bapak kelian Banjar Bangunliman Desa Buruan. Melakukan pemasangan trash barrier di sungai edukasi ikan koi. Melakukan penebaran eco enzyme di sungai edukasi ikan koi.

HASIL PENGABIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Buruan, khususnya di Sungai edukasi ikan koi Banjar Bangunliman Desa Buruan, Kegiatan program kerja membangun desa berhasil dilakukan melalui berbagai metode yaitu pemasangan trash barrier, penebaran bibit ikan dan penebaran eco enzyme. Kegiatan ini diawali dengan observasi dan koordinasi dengan aparat desa

serta tokoh masyarakat untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program kerja ini. Pelaksanaan program ini berfokus pada pentingnya pemasangan trash barrier, penebaran bibit ikan serta penebaran eco enzyme.

Program Kerja	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
Peningkatan kualitas saluran drainase melalui pembuatan dan implementasi trash barrier	Melakukan pemasangan trash barrier (penghalang sampah) pada aliran sungai edukasi ikan koi di Banjar Bangunliman Desa Buruan guna untuk mencegah penyumbatan saluran air serta mengurangi potensi genangan dan pencemaran lingkungan.	100%
Penebaran bibit ikan koi sebagai upaya peningkatan estetika di Sungai edukasi ikan koi Banjar Bangunliman Desa Buruan.	Melaksanakan penebaran bibit ikan koi pada aliran sungai edukasi ikan koi Banjar Bangunliman Desa Buruan sebagai revitalisasi visual lingkungan.	100%
Melakukan revitalisasi melalui pembuatan media literasi melalui mural edukatif yang berisi nilai-nilai karakter, cita-cita, serta pesan kebersihan yang diharapkan dapat menjadi media pembelajaran visual yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.	Melakukan penebaran eco enzyme secara berkala pada aliran drainase guna membantu proses penguraian limbah organik secara alami, mengurangi bau tidak sedap, serta mendukung terciptanya sistem pengelolaan lingkungan yang lebih ramah dan berkelanjutan.	100%

Tabel 1. Realisasi Ketercapaian Kerja

Keberhasilan pelaksanaan program kerja membangun desa yaitu pemasangan trash barrier penebaran bibit ikan koi, penebaran eco enzyme di Sungai edukasi ikan koi Banjar Bangunliman Desa Buruan, tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Peran serta aparat desa, tokoh Masyarakat, serta antusiasme warga yang berpartisipasi dalam kegiatan ini menjadi factor utama dalam kelancaran

program. Selain itu, kerja sama dan kontribusi dari seluruh tim pelaksana juga turut mendukung terselenggaranya sosialisasi yang baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan apresiasi kepada semua pihak yang telah berperan menyukseskan kegiatan ini, sehingga pemasangan trash barrier, penebaran bibit ikan koi, penebaran eco enzyme dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar Desa Buruan.

Salah satu kendala dalam pelaksanaan program kerja pemasangan trash barrier, penebaran bibit ikan, penebaran eco enzyme di Sungai edukasi ikan koi Banjar Bangunliman Desa Buruan adalah penyesuaian jadwal dengan kesibukan warga. Menentukan waktu yang tepat agar masyarakat dapat berkumpul dan mengikuti kegiatan ini menjadi tantangan tersendiri, mengingat sebagian besar warga memiliki aktivitas harian yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi yang lebih intensif dengan pihak desa dan tokoh masyarakat untuk memastikan program kerja ini dapat dilaksanakan pada waktu yang efektif tanpa mengganggu rutinitas warga.

Masyarakat, khususnya warga Banjar Bangunliman, menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan pemasangan trash barrier, penebaran bibit ikan dan penebaran eco enzyme. Dukungan dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk aparat desa dan tokoh masyarakat, juga turut berkontribusi dalam kelancaran kegiatan ini. Dengan adanya partisipasi yang baik, diharapkan informasi mengenai program kerja ini dapat tersebar lebih luas dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan yang lebih aman dari sebelumnya. Keterlibatan masyarakat secara aktif dalam program kerja ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan bebas dari sampah dan limbah rumah tangga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Desa Buruan, khususnya di Banjar Bangunliman, dapat disimpulkan bahwa program optimalisasi kebersihan dan estetika lingkungan melalui revitalisasi aliran drainase telah terlaksana dengan baik dan mencapai target yang direncanakan. Kegiatan yang meliputi pemasangan trash barrier, penebaran bibit ikan koi, serta penebaran eco enzyme terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas lingkungan, baik dari segi kebersihan maupun keindahan. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat serta dukungan dari aparat desa menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Melalui kegiatan ini, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, khususnya pada aliran sungai, mengalami peningkatan. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat secara fisik, tetapi juga berkontribusi dalam membangun perilaku masyarakat yang lebih peduli terhadap lingkungan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan agar program optimalisasi kebersihan dan estetika lingkungan melalui revitalisasi aliran drainase dapat terus dilanjutkan secara berkelanjutan oleh pihak desa bersama masyarakat. Pemeliharaan terhadap fasilitas yang telah dibangun, seperti trash barrier, perlu dilakukan secara rutin agar tetap berfungsi secara optimal. Selain itu, diperlukan peningkatan kesadaran masyarakat melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, khususnya dalam pengelolaan sampah dan limbah rumah tangga. Partisipasi aktif masyarakat diharapkan terus ditingkatkan sebagai bentuk tanggung jawab bersama dalam menjaga lingkungan yang bersih dan sehat. Di samping itu, kerja sama yang sinergis antara pemerintah desa, masyarakat, serta pihak terkait lainnya perlu terus diperkuat guna mendukung terciptanya lingkungan yang berkelanjutan dan memiliki nilai estetika yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Swacita, I. B. N., Suardana, I. W., Tenaya, I. W. M., Agustina, K. K., & Apsari, I. A. P. (2023). Pelatihan Kader Rabies Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka Pencegahan Penyakit Rabies pada Anjing di Desa Carangsari, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. *Seminar Nasional Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana*, 7–12.
- Rismayanti, I. D. A., Sundayana, I. M., Marthasari, N. K. P., Astriani, N. M. D. Y., & Antariksawan, I. W. (2023). Pengabdian Masyarakat tentang Bahaya Rabies melalui Media Komunikasi Informasi dan Edukasi pada Masyarakat Desa Bungkulan Singaraja Bali. *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(3), 125–130.
- Wangsa, A. A. R. R., Praganingrum, T. I., Wijayana, I. N. A. P., & Savitri, N. L. S. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Rabies di Lingkungan Banjar Desa Penglumbaran Kecamatan Susut Kabupaten Bangli. *Prosiding Seminar Regional Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 3(1), 105–108. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/Prosemregunmas2024/article/view/9696>
- Suryawan, I. M. D., Utama, I. K., & Adiputra, I. M. A. (2022). Edukasi Pencegahan Rabies melalui Media Poster pada Masyarakat Desa Taman Bali, Bangli. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Hindu Indonesia*, 4(2), 112–117.
- Lestari, N. M. A., Rahayu, N. K. D., & Yuliantari, I. W. (2021). Sosialisasi Pencegahan Rabies melalui Program Edukasi Berbasis Keluarga di Kabupaten Karangasem. *Jurnal Abdimas Mahasaraswati*, 2(1), 88–94.